



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2022

Apa yang Lebih Seru?

Fajriatun Nurhidayati & Reni Armanita



B1



Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No.3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Apa yang Lebih Seru?

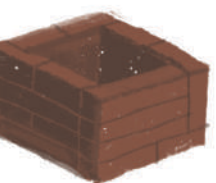
Penulis : Fajriatun Nurhidayati
Penyelia : Supriyatno, Helga Kurnia,
Arifah Dinda Lestari, Nurul Hayati
Ilustrator : Reni Armanita
Editor Naskah : Eva Nukman
Editor Visual : Nabila Adani
Desainer : Maretta Gunawan

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Pusat Perbukuan
Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
<https://buku.kemdikbud.go.id>

Cetakan pertama, 2022
ISBN 978-602-244-934-8

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 22/34, Delight Snowy,
Cloudy With a Chance of Love.
ii, 30 hlm: 21 x 29,7 cm



Pesan Pak Kapus

Hai, anak-anakku sayang. Salam merdeka!

Buku-buku hebat ini dipersembahkan untuk kalian.
Kalian dapat menyimak atau membaca cerita-cerita yang menarik di dalamnya. Buku-buku ini mengajak kalian untuk aktif bergerak, senang berteman dan berbagi, serta belajar dari lingkungan sekitar. Ilustrasi yang memukau juga akan membantu kalian memahami jalan cerita. Semoga kalian menyukai buku-buku ini dan makin gemar membaca.

Selamat membaca!

Pak Kapus (Kepala Pusat Perbukuan)

Supriyatno, S.Pd., M.A
196804051988121001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2022

Apa yang Lebih Seru?



Fajriatun Nurhidayati & Reni Armanita

Hujan belum berhenti.
Tiwi tidak bisa bermain di luar.

Apa yang akan dilakukan Tiwi?
Apa Tiwi tidur saja seperti Moci?
Ah, ini masih pagi.

Tiwi meminjam ponsel Ibu saja.
Dia ingin melanjutkan gim *Panen Raya*.



Sayang, Ibu tidak memberi izin.
Jadwal Tiwi bermain ponsel
bukan sekarang.
Tiwi harus menunggu
sampai pukul sepuluh.
Ibu pun menyetelkan alarm.



Hujan makin lebat.
Aliran listrik juga padam.
Tiwi bermain balok susun saja.



Tring! Tring! Tring!
Alarm berbunyi.
Nah, Tiwi kini bisa bermain ponsel.



Uh, ponsel Ibu dipinjam Kak Ranu.
Dia perlu mengerjakan tugas sekolah.
Tiwi kembali harus menunggu.



Kak Ranu sudah selesai.
Sekarang Tiwi bisa bermain gim.



Asyik, Tiwi punya tanaman baru.



Tiba-tiba

Tut! Tut!

Oh, tidak!

Baterai ponsel hampir habis.

Tiwi tidak bisa bermain gim.
Main apa lagi, ya?



Brak!

Moci menyenggol pot plastik.
Kerikil di dalamnya berhamburan.



Tiwi terpaksa membereskan ruangan.



Dia kembali menyusun balok-balok.
Hmmm ... jadi bangunan apa, ya?
Istana atau rumah biasa?



Oh, mirip rumah di gim *Panen Raya*!
Tiwi bisa menambahkan jalan dan pohon.



Bagaimana kalau Tiwi
memakai bunga plastik ini?
Hmmm, terlalu besar.



Tiwi bisa membuat pohon sendiri.

Dia juga membuat
kotak hasil panen.



Pohon-pohon itu disusunnya dengan rapi.



Masih ada yang kurang.
Tiwi menambahkan petani.



Kerikil juga bisa dijadikan pembatas kebun.
Wah, sudah mirip gim *Panen Raya*.



Hujan sudah reda.



Tiwi tidak menyadarinya.
Dia sedang asyik dengan kebunnya.

Teman-teman Tiwi datang.
Mereka ingin bermain gim bersama,
tetapi



Permainan Tiwi lebih menarik!
Mereka juga bisa membuat kebun sendiri.
Ini lebih seru!



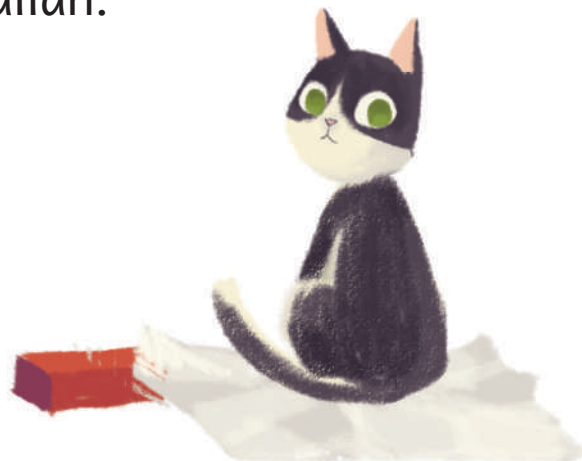
Pesan untuk Pembaca

Halo, Adik-adik.

Bagaimana ceritanya? Ternyata banyak hal seru bisa dilakukan tanpa gawai. Jika kalian bermain ponsel, sebaiknya dibatasi, ya. Bermain ponsel secara berlebihan bisa berakibat buruk untuk kesehatan.

Terima kasih sudah membaca buku ini. Semoga bisa menghibur dan menambah wawasan kalian.

Salam,
Kak Fajri dan Kak Reni



Penulis

Fajriatun Nurhidayati, adalah seorang ibu yang senang menulis cerita anak. Mulai menulis sejak 2015, Fajriatun sudah menerbitkan sekitar 45 buku anak. Baginya menulis cerita anak adalah tantangan yang menyenangkan. Saat ini dia tinggal di Banjarnegara, Jawa Tengah.



Ilustrator

Reni Armanita adalah seorang ilustrator lulusan Desain Komunikasi Visual ITB. Setelah bekerja sebagai desainer grafis dan ilustrator lepas, ia baru mulai meniti kariernya di dunia buku anak pada tahun 2022. Melalui buku anak, Reni berharap dapat menginspirasi anak-anak untuk tumbuh menjadi pribadi yang positif dan penuh perhatian. Karya-karyanya yang lain bisa dilihat di Instagram @r_armanita





Editor Naskah

Bagi **Eva Nukman**, buku anak adalah sesuatu yang harus dipersiapkan dengan matang. Karena itu, dia selalu bersungguh-sungguh dalam menulis, menyunting, atau menerjemahkan buku anak. Sejumlah karyanya telah menyabet penghargaan di ajang nasional maupun internasional. Bersama teman-temannya, Eva mendirikan Litara yang didedikasikan untuk anak-anak dan kesenangan membaca.



Editor Visual

Nabila Adani adalah ilustrator dan penulis buku anak. Selain mengilustrasi, Nabila aktif melakukan kegiatan nonprofit yang berfokus pada pendidikan anak dan kesejahteraan lansia bersama Atamma Foundation.

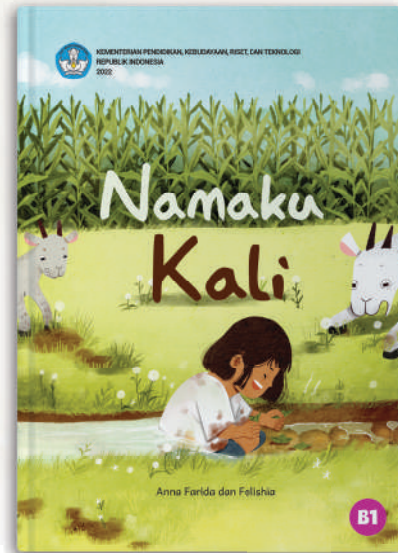


Desainer

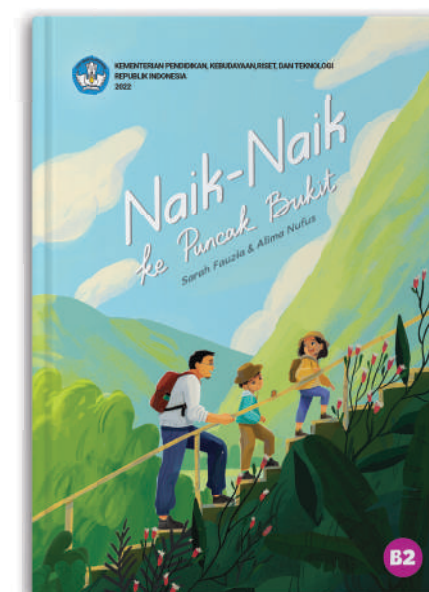
Mareta Gunawan adalah seorang desainer grafis yang sangat mencintai dunia anak-anak. Saat ini, dia bekerja di penerbit mayor dan telah berkontribusi membuat desain untuk ratusan judul buku anak. Pada waktu luang, dia juga menyukai kerajinan tangan seperti *paper craft* dan *clay* yang dapat membantunya memunculkan ide-ide kreatif dalam pembuatan desain buku anak. Untuk mengenalnya lebih dekat, kunjungi Instagram @maretagunawan



Pastikan kalian telah membaca
buku jenjang B1 lainnya!



Kalian juga boleh mencoba
membaca buku jenjang B2.





Tiwi tidak sabar ingin bermain gim di ponsel. Sayang, sekarang belum waktunya. Ketika jadwalnya tiba, Tiwi tidak bisa langsung bermain. Apa yang terjadi selanjutnya?



HET	Rp14.100
-----	----------

ISBN 978-602-244-934-8

